

## ABSTRACT

Devi Pramitha Sari

FACTORS RELATED WITH TOTAL NUMBER OF GERMS ON DRINKING APPLIANCES IN FOOD STALLS AROUND UDINUS SEMARANG 2011  
xiv + 62 pages + 12 tables + 2 pictures + 5 attachments

UDINUS is a crowded campus by students and community activities so that the provision of food must be available at all times. Food and beverages serving can pose a problem if it is not managed properly which can affect the productivity of students and surrounding communities. Based on the data of Dian Nuswantoro University Polyclinic in Semarang regarding the diseases statistical data in 2010 acquired that diarrhea disease is included in the top 10 diseases in the polyclinic. Diarrhea is one of the diseases that occur because of poor food hygiene and sanitation.

The purpose of this research is to determine the factors related with total number of germs on drinking appliances in food stalls around UDINUS Semarang. This research using Survey and laboratory test methods and Cross Sectional study design. The research instrument is by using questionnaire. Primary and secondary data were processed and analyzed using the Rank Spearman and Independent t-Test methods. Samples and populations that are used is about 31 food stalls around UDINUS Semarang.

The research results shows the total number of germs that is minimum result 48 colony/cm<sup>2</sup> and maximum result 62.000 colony/cm<sup>2</sup>. In the rinsing practice, 80,6% did not use running water and no respondents who conduct drinking appliances disinfection. According to the statistical test analysis result there is no relation between washing practice with the number of germs (P-value 0,807 and t-count 0,046). There is no relation between handlers hygiene with the number of germs (P-value 0,242 and t-count 0,216). There is no difference between PDAM water source and well water source to the total number of germs (P-value 0,114).

For stall managers should pay more attention to the equipment washing practice in accordance with health terms such as the use of running water and perform disinfection. To health institutions there should be counseling and guidance to the public regarding the implementation of hygiene and sanitation.

**Keywords** : washing practice, drinking appliance, and number of germs

**Literatures** : 18 books, 1985 – 2010

## ABSTRAK

Devi Pramitha Sari

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TOTAL ANGKA KUMAN  
PADA ALAT MINUM DI WARUNG MAKAN SEKITAR UDINUS SEMARANG  
xiv + 62 hal + 12 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

Udinus merupakan kampus yang padat oleh kegiatan mahasiswa dan masyarakat sehingga penyediaan makanan harus tersedia setiap saat. Penyajian makanan dan minuman dapat menimbulkan masalah bila tidak dikelola dengan baik yang dapat berpengaruh pada produktifitas mahasiswa dan masyarakat sekitar. Menurut data dari Poliklinik Universitas Dian Nuswantoro Semarang mengenai data statistik penyakit pada tahun 2010 diperoleh penyakit diare termasuk dalam 10 besar penyakit yang ada di Poliklinik. Diare merupakan salah satu penyakit yang terjadi karena faktor higiene dan sanitasi makanan yang buruk.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan total angka kuman pada alat minum di warung makan sekitar Udinus Semarang. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pemeriksaan laboratorium serta pendekatan **Cross Sectional**. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data primer maupun sekunder diolah dan dianalisa menggunakan metode **Rank Spearman** dan **Independent t-test**. Sampel dan populasi yang digunakan yaitu sebanyak 31 warung makan di sekitar Udinus Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah total angka kuman yaitu hasil minimum 48 koloni/cm<sup>2</sup> dan maksimum 62.000 koloni/cm<sup>2</sup>. Dalam praktik pembilasan, 80,6% tidak menggunakan air mengalir dan tidak ada responden yang melakukan desinfeksi alat minum. Menurut hasil analisis uji statistik tidak ada hubungan antara praktik pencucian dengan angka kuman (P-value 0,807 dan t-hitung 0,046). Tidak ada hubungan antara higiene penjamah dengan angka kuman (P-value 0,242 dan t-hitung 0,216). Tidak ada perbedaan antara sumber air PDAM dan sumber air sumur terhadap jumlah angka kuman (P-value 0,114).

Bagi pengelola warung sebaiknya lebih memperhatikan praktik pencucian peralatan sesuai dengan syarat kesehatan seperti penggunaan air mengalir dan melakukan desinfeksi. Kepada instansi kesehatan harus ada penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat mengenai penerapan higiene dan sanitasi.

Kata Kunci : praktik pencucian, alat minum, dan angka kuman  
Keputusan : 18 buah, 1985 – 2010